

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan yang berhubungan dengan “Manajemen Disiplin Santri pada Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria dalam Membentuk Akhlakul Karimah” sebagai berikut:

1. Manajemen disiplin santri yang di terapkan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria dalam membentuk akhlakul karimah pada diri santri terangkum dalam fungsi manajemen, tahap pertama *planning* atau perencanaan yakni terwujud dengan adanya rapat mingguan, bulanan dan tahunan untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembentukan akhlakul karimah pada diri santri. Selanjutnya yang kedua adalah *organizing* atau pengorganisasian, yakni adanya struktur kepengurusan pondok pesantren baik dari pengurus atau struktur kepengurusan dari santri itu sendiri, serta adanya pembagian tugas sesuai dengan kedudukan masing-masing. Pada tahap ketiga yaitu *actuating* atau penggerakan, kiai dan ustazah menggerakkan para santri dengan memberikan motivasi dan bimbingan dengan tujuan santri menjadi semangat dan giat dalam belajar serta dapat membentuk akhlakul karimah pada diri santri. Tahap yang terakhir yaitu *controlling* atau pengawasan, pada tahapan ini pengasuh serta para ustazah melakukan pengawasan untuk mengetahui perkembangan santri selama satu tahun dan kemudian melakukan evaluasi.
2. Kegiatan keagamaan di Pondok Tahfidh Putri Yanbu’ul Qur’an 2 Muria yaitu shalat fardhu lima waktu, shalat sunnah (tahajjud dan dhuha), halaqah, kultum bahasa, pembinaan yanbu’a atau deresan mandiri, dan pengajian kitab kuning. Adanya kegiatan keagamaan tersebut diharapkan dapat membentuk kediplinan serta terbentuknya akhlakul karimah pada diri santri.
3. Faktor pendukung pembentukan akhlakul karimah pada diri santri yaitu adanya *teamwork*, program kerja yang tertata, fasilitas yang memadai, dukungan dari orang tua,

motivasi santri untuk mondok, dan motivasi dari ustazah. Adapun faktor penghambat pembentukan akhlakul karimah pada diri santri yaitu pada diri santri belum menerima tata tertib dan aturan pondok, pengaruh teman, latar belakang keluarga dan sekolah asal dan kesehatan.

B. Saran-saran

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria disarankan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan manajemen disiplin santri serta fasilitas-fasilitas bagi santri.
2. Seluruh pengurus, ustazah, dan tim yang ada di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria disarankan untuk selalu bekerjasama dalam mendidik para santri.
3. Santri disarankan terus semangat dan tetap giat dalam melaksanakan kegiatan di pondok yang nantinya diharapkan dapat membentuk sikap disiplin dan akhlakul karimah pada diri santri.